

PENGARUH TINGKAT RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO OPERASIONAL, RISIKO TINGKAT BUNGA DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA DENPASAR TAHUN 2016-2019

I Putu Surya Aditya Pratama¹

Anik Yuesti²

Desak Ayu Sriary Bhegawati³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

suryaaditya729@gmail.com

Abstract

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) is a bank whose role is to collect and channel funds to the public. The main objective of BPR is to obtain profitability. This study aims to determine the effect of credit risk (NPL), liquidity risk (LDR), operational risk (BOPO), interest rate risk (NIM) and capital adequacy (CAR) on profitability (ROA) at BPR in Denpasar City 2016-2019. using a population of 21 BPR units in Denpasar City and using a purposive sampling technique with the results of 20 active BPR units as the sample in this study.

The analytical method used is multiple linear regression analysis equipped with descriptive statistics, classical assumption tests and model feasibility tests. Hypothesis testing is done using the F test and t test. The data used in this study is the financial ratio data of rural banks in Denpasar City from 2016-2019, so that the number of observational data is 80. These results indicate that simultaneously credit risk, liquidity risk, operational risk, interest rate risk and capital adequacy have an effect on profitability at BPR in Denpasar City with a significant on the F test below 0.05 percent. Partial hypothesis testing shows that liquidity risk, interest rate risk have a positive effect on BPR profitability and credit risk has a negative effect on BPR profitability with a significant effect on the t test below 0.05 percent respectively, while operational risk and capital adequacy have no effect on BPR profitability. significantly on the t test above 0.05 percent.

Keywords: Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Interest Rate Risk, Capital Adequacy and Profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perekonomian negara tidak bisa dilepaskan peranan penting lembaga keuangan salah satu bentuk lembaga keuangan adalah bank. Bank memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian negara. Bank tidak hanya mempengaruhi kehidupan masyarakat, tetapi juga melibatkan aliran dana atau modal dari bank. Menurut Melina (2013) sebuah badan besar literatur telah menunjukkan bahwa pengembangan dalam sektor perbankan dapat menyebabkan pertumbuhan yang lebih tinggi di tingkat perusahaan, industri dan negara. Sistem perbankan yang sehat, progresif dan dinamis merupakan prasyarat mendasar bagi pembangunan ekonomi (Ariani, 2015).

Keberadaan sektor perbankan mempunyai peran sangat penting terhadap kelancaran dalam membangun perekonomian, namun secara umum sektor perbankan ini rentan akan terjadinya suatu risiko karena tugasnya mengelola uang masyarakat baik dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga serta penanaman dana lainnya (Oktaviantri, 2013). Dasar utama kegiatan perbankan sebagai lembaga penyelenggara dan penyedia layanan jasa-jasa keuangan serta lalu lintas sistem pembayaran (*Agent of Service*). Bank juga memiliki peranan yaitu kepercayaan baik dalam hal menempatkan dana atau menyalurkan dana pada masyarakat (*Agent of trust*). Dengan peranannya tersebut, bank telah menjadi

lembaga yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kinerja bank yang sehat dalam perekonomian masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjalankan fungsi bank sebagai sarana dalam penyaluran dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur.

Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam menjalankan lalu lintas pembayaran kepada masyarakat, sedangkan lembaga keuangan yang erat hubungannya dengan masyarakat golongan kecil dan menengah atau disebut juga dengan UMK adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat diharapkan menjadi ujung tombak pembiayaan sektor Usaha Mikro Kecil (UMK) dan dapat menjangkau seluruh kelompok masyarakat (Capriani, 2016). Salah satu tujuan bank adalah memperoleh profitabilitas yang maksimal untuk mengoptimalkan kegiatan operasional.

Profitabilitas merupakan untuk menilai kemampuan dari perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada periode tertentu (Kasmir, 2010:323). Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) yang merupakan perbandingan laba dan total asset (Libby, 2008:710). Semakin tinggi ROA perusahaan, maka kinerja perusahaan semakin baik. Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Dari hasil penelitian tersebut terlihat adanya perbedaan pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap tingkat perolehan profit. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2012) menguji analisis CAR, BOPO, NIM, LDR dan NPL terhadap Kinerja Keuangan perbankan. Penelitian memperlihatkan bahwa variabel CAR, BOPO, NIM, LDR berpengaruh positif, dan NPL berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap profitabilitas

NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan kredit macet yang diberikan oleh bank (Puspita, 2016). NPL dapat dicari dengan menghitung persentase kredit bermasalah terhadap total kredit. Semakin rendah NPL, maka akan semakin tinggi profitabilitas yang akan dihasilkan oleh bank. Sebaliknya apabila NPL yang terdapat pada bank tersebut tinggi, maka bank akan mengalami kerugian yang disebabkan karena pendapatan bunga yang diperoleh dari pinjaman akan rendah, dimana nantinya hal ini akan berdampak pada menurunnya profitabilitas pada bank tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Ariani (2015), Prasetyo (2015), Puspita (2016), Rohdiana (2016) yang menemukan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya semakin besar kredit bermasalah yang terdapat pada bank, akan mengakibatkan turunnya profitabilitas yang dihasilkan oleh bank dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan pada penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

LDR merupakan perbandingan antara total kredit dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank (Riyadi, 2006:165). Apabila jumlah kredit yang disalurkan oleh bank meningkat, maka profitabilitas yang dihasilkan oleh bank juga semakin meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian Hayati (2012), Sasongko (2013), Ramadanti (2015), Ananda (2017) yang menemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berarti bahwa setiap peningkatan terhadap LDR akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah kredit yang disalurkan meningkat, maka pendapatan dari kredit akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.

Berdasarkan pada penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas

Semakin kecil tingkat BOPO, maka akan semakin optimal kinerja manajemen bank karena efisiensinya dalam memanfaatkan sumber daya dan sistem yang ada (Riyadi, 2006:159). Terjadinya peningkatan terhadap BOPO, akan berakibat pada menurunnya kinerja bank yang diikuti pula dengan penurunan profitabilitas pada bank tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Oktaviantari (2013), Capriani (2016), Puspita (2016) menemukan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan pada penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Risiko operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Pengaruh Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas

NIM merupakan rasio antara pendapatan bunga terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. NIM mencerminkan risiko pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank (Taswan, 2010:167). Hal ini didukung oleh penelitian Hayati (2012), Rahmi (2014), Suryo (2016) dan Wuri (2019) Yang menemukan bahwa *net interest margin* berpengaruh positif. Artinya semakin tinggi rasio NIM, maka akan meningkatkan profitabilitas bank.

Berdasarkan pada penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Risiko tingkat bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Risiko Kecukupan Modal Profitabilitas

Tingkat kecukupan modal yang tinggi akan lebih baik dalam mengelola risiko operasional yang dihadapi didalam proses pengembangan usahanya dibandingkan dengan bank yang tingkat kecukupan modalnya rendah. Kecukupan modal merupakan rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya (Prasetyo, 2015). Hal ini didukung oleh penelitian Hayati (2012), Sasongko (2013), Rohdiana (2016) yang menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi tingkat *Capital Adequacy Ratio* maka semakin tinggi bank dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan pada penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Kota Denpasar, dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan OJK. Lokasi penelitian tersebut dipilih, karena kondisi profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar mengalami penurunan dengan adanya biaya operasional yang tinggi dan tingkat kecukupan modal yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi kinerja bank.

Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sebuah atribut dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:59). Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) *Dependent Variable* (Variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh *independent variable* (variabel bebas), yaitu profitabilitas sebagai variabel terikat (Y).

2) *Independent variable* (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel terikat *dependen variable* (variabel terikat), yaitu *Non Performing Loan* (X_1), *Loan to*

Deposit Ratio (X_2), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (X_3), *Net Interest Margin* X_4 , *Capital Adequacy Ratio* X_5 .

Definisi Operasional Variabel

1) *Non Performing Ratio/NPL* (X_1)

NPL bertujuan untuk mengetahui jumlah nominal kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet, dalam penelitian ini digunakan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit pada BPR di Kota Denpasar Idores, (2011:79).

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \quad \%$$

.....(1)

2) *Loan to Deposit Ratio/LDR* (X_2)

Dalam penelitian ini digunakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR di Kota Denpasar Riyadi, (2006:165).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100 \quad \%$$

.....(2)

3) *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO* (X_3)

Dalam penelitian ini digunakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional pada BPR di Kota Denpasar. Satuan yang digunakan dalam rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Ryadi, 2006:159).

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \quad \%$$

.....(3)

4) *Net Interest Margin/NIM* (X_4)

Dalam penelitian ini digunakan perbandingan pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif pada BPR Kota Denpasar Taswan, (2010:167).

$$\text{Rasio NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \quad \%$$

.....(4)

5) *Capital Adequacy Ratio/CAR* X_5

Dalam penelitian digunakan perbandingan modal inti ditambah modal pelengkap dengan aktiva tertimbang menurut risiko pada BPR Kota Denpasar Dendawijaya (2009:121).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal (Modal inti + Modal Pelengkap)}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \quad \%$$

.....(5)

6) *Profitabilitas* (Y)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank pada BPR di Kota Denpasar Riyadi, 2006:156).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset (Rata – rata)}} \times 100 \% \dots\dots\dots(6)$$

Metode Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPR di Kota Denpasar, yaitu sebanyak 21 BPR. Namun mulai tahun 2019 salah satu BPR sudah tidak beroperasi sehingga jumlah BPR di kota Denpasar sebanyak 20 BPR. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2010:122). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh sampel sebanyak 20 BPR.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang Juliansyah (2010). Data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah, visi, misi dan *Jobdescription* secara umum dari BPR di Kota Denpasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.234	.870		.268	.789
NPL	-.336	.102	-.370	-3.296	.002
LDR	.495	.228	.267	2.170	.033
BOPO	-.289	.214	-.178	-1.350	.181
NIM	.185	.082	.266	2.225	.027
CAR	.001	.180	.000	.004	.997

Dependent Variable. ROA
Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 NPL + \beta_2 LDR + \beta_3 BOPO + \beta_4 NIM + \beta_5 CAR + e_i \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = 0,234 + (-0,336)X_1 + 0,495 X_2 + (-0,289) X_3 + (0,185) X_4 + (0,001) X_5 + e_i$$

Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hubungan risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) adalah berpengaruh negatif. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t -3.296 yang negatif yaitu -3.296 dan nilai signifikan yaitu 0,002 yang lebih kecil dari < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu risiko kredit (NPL) berpengaruh terhadap kondisi profitabilitas BPR (Bank Perkreditan Rakyat) di Kota Denpasar. Artinya semakin besar kredit bermasalah yang terdapat pada bank, akan mengakibatkan turunnya profitabilitas yang dihasilkan oleh bank dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh penelitian Ariani (2015), Prasetyo (2015), Puspita (2016), Rohdiana (2016) yang menemukan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hubungan risiko likuiditas (LDR) dengan profitabilitas (ROA) adalah berpengaruh. Hal ini membuktikan dengan hasil $t = 2,170$ dan nilai signifikan yaitu $0,033$ lebih kecil dari $< 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena risiko likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar. Berarti bahwa setiap peningkatan terhadap LDR akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Hayati (2012), Sasongko (2013), Ramadanti (2015), Ananda (2017) yang menemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengaruh risiko operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar adalah tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan nilai t yang bernilai negatif yaitu $-1,350$ dan hasil signifikan yaitu $0,181$ lebih besar dari $> 0,05$ pada Tabel. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat ditolak yaitu risiko operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar. Hal ini membuktikan Terjadinya peningkatan terhadap biaya operasional yang akan berakibat pada menurunnya kinerja BPR yang diikuti pula dengan penurunan profitabilitas pada bank tersebut. Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Eng (2013), Siti (2018) dan Ardinal (2019) yang menemukan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Risiko Tingkat Bunga (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengaruh risiko tingkat bunga (NIM) terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar adalah positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t yang bernilai positif yaitu $2,255$ dan hasil signifikan yaitu $0,027$ lebih kecil dari $< 0,05$ pada Tabel. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu risiko tingkat bunga (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar. Meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi positif terhadap laba bank yang dapat ditunjukkan dengan tingginya rasio ROA. Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Hayati (2012), Rahmi (2014), Suryo (2016) dan Wuri (2017) yang menemukan bahwa risiko tingkat bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengaruh kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar adalah tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan nilai t yang bernilai positif yaitu $0,004$ dan hasil signifikan yaitu $0,997$ lebih besar dari $> 0,05$ pada Tabel. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat ditolak yaitu kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar. CAR yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modalnya untuk menutupi risiko kerugian. penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Inten (2016), Patmiwati (2016), Usman (2016) yang menemukan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar tahun 2016-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar kredit bermasalah yang terdapat pada bank akan mengakibatkan turunnya profitabilitas yang akan dihasilkan oleh bank.

- 2) Risiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar tahun 2016-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan terhadap LDR akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah kredit yang disalurkan meningkat, maka pendapatan dari kredit akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.
- 3) Risiko Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar tahun 2016-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa BOPO yang tinggi akan berakibat pada berkurangnya laba sehingga akan menurunnya profitabilitas bank
- 4) Risiko Tingkat Bunga (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar tahun 2016-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa Meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi positif terhadap laba bank yang dapat ditunjukkan dengan tingginya rasio ROA. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio NIM, maka semakin besar pula profitabilitasnya.
- 5) Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar tahun 2016-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa CAR yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modalnya untuk menutupi risiko kerugian.

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Pihak BPR
Untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya hendaknya PT BPR memperhatikan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko tingkat bunga dan kecukupan modal. Hendaknya modal yang besar digunakan secara efektif karena sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional bank. BPR diharapkan mampu menjaga ketersediaan modal dan melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan mampu dalam meningkatkan profitabilitas BPR dengan tetap memperhatikan nilai biaya operasional dan pendapatan operasional.
- 2) Bagi Penelitian Selanjutnya Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain diluar penelitian ini, seperti *Debt to Equity ratio* (DER) serta diharapkan mampu menambah referensi terhadap variabel-variabel yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, 2013. Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal ekonomi*, vol. 8 No 1,h.2
- Ananda, 2017. Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal manajemen*, Vol. 19 No. 2 pp. 237-46
- Anik Yuesti, Wayan Mita Patmiwati. 2016. Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Seminar Nasional. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Ardinal Djalil, 2019 pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Noan Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Mandiri periode 2010-2017. Program Studi Manajemen Universitas Bandung Raya. Ekonam, 1(1): 1-14
- Ariani, 2015. Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat, Risiko Kredit, dan Likuiditas Pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal ekonomi*, Vol. 13, No. 1 (2015): 2
- Capriani, 2016. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 3, 2016: 1486-1512 ISSN : 2302-8912

- Dendawijaya. 2009. Manajemen perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- Eng, Tan Sau. 2013. “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011” *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol.1 No 3 Hal. 164.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, 2012. Analisa pengaruh rasio CAR, BOPO, NIM, LDR, dan NPL terhadap kinerja keuangan Perbankan. *E-Jurnal akuntansi*, vol: 8.3 (2014) : 609-619. ISSN: 2302-8556
- Indroes, Ferry N. 2011. Manajemen Risiko Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Inten, Mustanda. 2016. Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2009-2013. *E-jurnal Manajemen Unud* ,Vol. 5, No. 5, 2016: 2842-2870. ISSN: 2302-8912.
- Juliansyah, Noor. 2010. Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana.
- Kasmir, 2010. Analisis Laporan Keuangan: Edisi Ketiga. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Libby, Robert, Libby, Praticia A & Short Daniel G. 2008. Akuntansi Keuangan Diterjemahkan J. Agung Saputra. Yogyakarta : Andi
- Melina, 2013. Analisis Pengaruh Risiko Terhadap Tingkat profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Pekanbaru. *E-jurnal manajemen dan bisnis*, Vol. 3 No. 7.
- Oktaviantari, Eka, Wiagustini. 2013. Pengaruh Tingkat Resiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Di Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E-journal*, Vol. 2, No. 3, H : 382-390.
- Prasetyo. 2015. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 9, 2015: 2590-2617 ISSN : 2302-8912
- Puspita, 2016. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali. *E-journal Manajemen*, Vol. 4, No. 4, 2015 :2590-2617
- Rahmi, 2014. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Of Management*, Vol. 1, No. 2, Halaman 49-57.
- Riyadi, Selamat 2006. Banking assets and Liability Management, Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rohdiana, 2016. Pengaruh Risiko kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 18, No. 1.
- Sasongko. 2013. analisa Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, *Loan to Debt Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dan *Net Interedt Margin* Terhadap Profitabilitas Bank. *E-Jurnal ekonomi*, Vol. 2 No.1
- Siti Sintya. 2018. Analisis pengaruh BOPO, FDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Salatiga
- Sri Hayati. 2017. Manajemen Risiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi
- Sugiyono. 2010. Statistik Untuk penelitian . Badung : Alfabeta

- Suryo, 2016. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011- 2015. *E-jurnal, Vol. 83 (2014) 609-619 ISSN: 2302 -8556.*
- Syafri. 2012. Factors affecting bank profitability in Indonesia. *The 2012 International Conference Business and Management, pp. 236-242.*
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan, Konsep, Teori & dan Aplikasi Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Usman Harum, Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA pada Bank Umum Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi *jurnal riset dan manajemen Vol 4, No.1,2016: 67-82 70*
- Wulandari, 2013. Pengaruh CAR, NPL, dan CR pada Profitabilitas BPR kabupaten Gianyar. *E-jurnal vol : 2 (8), h : 885-902*
- Wuri Handayani, 2017 “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga Terhadap Roa pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk” Tahun 2011-2015 Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana, jurnal SIKAP Vol 1 (No.2), 2017, pp 157-163 p-ISSN: 2541-1691

www.bi.go.id

www.ojk.go.id